



INSTITUT FILSAFAT
DAN TEKNOLOGI KREATIF
LEDALERO

**TRADISI DEVOSI KEPADA BUNDA MARIA DARI FATIMA DAN
RELEVANSINYA BAGI FORMASI CALON IMAM DI SEMINARI
MENENGAH ROH KUDUS TUKA DALAM TERANG DOKUMEN *RATIO
FUNDAMENTALIS INSTITUTIONIS SACERDOTALIS***

SKRIPSI

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat – Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat**

Oleh

RAYMOND PALANGAN BANI LODHU

NPM: 22.75.7397

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2026

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Raymond Palangan Bani Lodhu
2. NPM : 22.75.7397
3. Judul : Tradisi Devosi kepada Bunda Maria dari Fatima dan Relevansinya bagi Formasi Calon Imam di Seminari Menengah Roh Kudus Tuka dalam Terang Dokumen *Ratio Fundamentalis Institutionis Sacerdotalis*

4. Pembimbing:

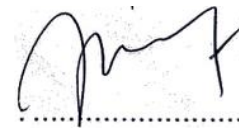
1. Dr. Bernardus Boli Ujan
(Penanggung Jawab)

: 

2. Dr. Petrus Sina

: 

3. Dr. Sefrianus Juhani

: 

5. Tanggal diterima

: 20 Februari 2025

6. Mengesahkan

Wakil Rektor I


Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui


Rektor IFTK Ledalero

Prof. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat

Pada

23 Maret 2026

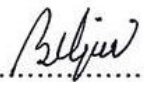
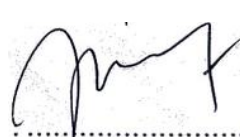
Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

 Rektor

Prof. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Dr. Bernardus Boli Ujan : 
2. Dr. Petrus Sina : 
3. Dr. Sefrianus Juhani : 

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Raymond Palangan Bani Lodhu
NPM : 22.75.7397
Tahun Terdaftar : 2022
Program Studi : Ilmu Filsafat
Fakultas : Filsafat

Menyatakan bahwa dalam dokumen ilmiah Skripsi ini tidak terdapat bagian dari karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu lembaga Pendidikan Tinggi, dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang/ lembaga lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam dokumen ini dan disebutkan sumbernya secara lengkap dalam daftar pustaka.

Dengan demikian saya menyatakan bahwa dokumen ilmiah ini bebas dari unsur-unsur plagiasi dan apabila dokumen ilmiah Skripsi ini di kemudian hari terbukti merupakan plagiasi dari hasil karya penulis lain dan/atau dengan sengaja mengajukan karya atau pendapat yang merupakan hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Ledalero, 9 Mei 2026



Raymond Palangan Bani Lodhu

22.75.7397

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Raymond Palangan Bani Lodhu

NPM: 22.75.7397

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul:

TRADISI DEVOSI KEPADA BUNDA MARIA DARI FATIMA DAN RELEVANSINYA BAGI FORMASI CALON IMAM DI SEMINARI MENENGAH ROH KUDUS TUKA DALAM TERANG DOKUMEN *RATIO FUNDAMENTALIS INSTITUTIONIS SACERDOTALIS* beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero, Maumere

Pada tanggal : 9 Mei 2026

Yang menyatakan



Raymond Palangan Bani Lodhu

KATA PENGANTAR

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk membahas dan menganalisis relevansi dari tradisi devosi kepada Bunda Maria dari Fatima bagi formasi calon imam di lembaga formasi Seminari Menengah Roh Kudus Tuka dalam terang dokumen *Ratio Fundamentalis Institutionis Sacerdotalis*. Penulis tertarik untuk mengangkat tulisan terkait hal ini dikarenakan penulis sendiri merupakan alumni dari Seminari Menengah Roh Kudus Tuka dan memiliki rasa ketertarikan dan perhatian tersendiri terhadap devosi kepada Bunda Maria dari Fatima yang dilaksanakan setiap tanggal 13 dalam bulan. Penulis merasa bahwa devosi kepada Bunda Maria dari Fatima ini memiliki tempat dan kesan yang spesial dalam mendukung perjalanan panggilan penulis sebagai seorang calon imam.

Adapun tradisi devosi kepada Bunda Maria dari Fatima di Seminari Menengah Roh Kudus Tuka dimulai sekitar tahun 1980-an oleh Romo Hady Setiawan (kala itu masih seorang frater) dan Br. Markus, SVD sebagai bentuk penyerahan Seminari Tuka kepada Bunda Maria dari Fatima yang kala itu mengalami krisis air bersih. Singkat kata, beberapa bulan sesudah devosi kepada Bunda Maria dari Fatima, pihak seminari menemukan sumber air bawah tanah yang deras tepat di bawah kaki patung Bunda Maria dari Fatima. Semenjak itu, sebagai ungkapan syukur kepada Tuhan dan ucapan terimakasih atas doa Bunda Maria dari Fatima, Seminari Tuka mengadakan misa dan devosi kepada Bunda Maria dari Fatima setiap tanggal 13 dalam bulan.

Sesudah kurang lebih 40-an tahun praktik devosi ini berjalan, belum ada tulisan ilmiah yang membahas terkait hal ini. Maka dari itu, penulis ingin supaya tradisi devosi khas Seminari Tuka ini dibahas secara ilmiah dalam bentuk tulisan ini. Selain membedah terkait tradisi devosi ini, penulis juga ingin melihat relevansi dari praktik devosi ini bagi formasi calon imam di Seminari Menengah Roh Kudus Tuka. Penulis membahas hal ini dengan berpijak pada dokumen formasi calon imam yaitu dokumen *Ratio Fundamentalis Institutionis Sacerdotalis*.

Penulis berharap bahwa karya tulis ilmiah ini dapat memberikan sedikit gambaran tentang tradisi devosi kepada Bunda Maria dari Fatima, baik bagi para pembaca, maupun komunitas Seminari Menengah Roh Kudus Tuka, yang dalam beberapa tahun belakangan ini kurang memperhatikan secara baik tradisi devosi kepada Bunda Maria dari Fatima. Penulis berharap agar tulisan ini dapat juga menjadi salah satu bahan pertimbangan bagi pihak Seminari Menengah Roh Kudus Tuka dalam menata kembali tradisi devosi kepada Bunda Maria dari Fatima yang mulai kehilangan maknanya. Jangan sampai tradisi ini hanya berjalan tanpa ada pemaknaan yang sungguh mendalam akan devosi tersebut dari komunitas Seminari Menengah Roh Kudus Tuka itu sendiri.

Penulis menyadari bahwa dalam proses pengerjaan skripsi ini, ada begitu banyak bantuan, bimbingan, dukungan dari pelbagai pihak dengan caranya masing-masing. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

Pertama, penulis menyampaikan rasa syukur dan terima kasih yang berlimpah kepada Tuhan sumber segala cinta dan rahmat yang telah menyertai setiap langkah dan proses formasi panggilan penulis, secara khusus dalam pengerjaan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan cinta dan rahmat dari Tuhan sendiri, penulis tidak dapat menyelesaikan proses pengerjaan skripsi ini.

Kedua, penulis menyampaikan rasa syukur dan terima kasih kepada Bunda Maria, ibu semua umat beriman atas segala cinta dan doa yang juga menyertai setiap langkah, tangis dan tawa dari penulis dalam menapaki jalan panggilan ini, secara khusus dalam pengerjaan skripsi ini. Bunda Maria selalu mendapat tempat tersendiri bagi penulis, karena penulis menyadari betapa hangat pelukan dan betapa tulus doanya bagi penulis sampai saat ini. Karena alasan ini pula, penulis mengangkat tulisan bertemakan Maria dalam bentuk skripsi ini.

Ketiga, terima kasih penulis tujukan kepada Pater Dr. Bernardus Boli Ujan, SVD. selaku dosen pembimbing yang dengan tulus, sabar, dan teliti dalam memberikan arahan, masukan, dan dukungan yang sangat berharga dalam proses penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Romo Dr.

Petrus Sina yang telah bersedia menjadi penguji 1 dalam skripsi ini, dan kepada Pater Dr. Sefrianus Juhani, SVD sebagai penguji 2.

Keempat, terima kasih kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero baik pimpinan, para dosen dan tenaga kependidikan yang telah memberikan dukungan dan fasilitas yang lengkap dalam seluruh proses pendidikan penulis, serta kepada segenap komunitas Seminari Tinggi Interdiocesan Santo Petrus Ritapiret, sebagai rumah kedua yang telah memberikan dukungan dengan caranya tersendiri kepada penulis.

Kelima, terima kasih kepada pihak Seminari Menengah Roh Kudus Tuka, baik para formator: Romo Hady, Romo Martanto, Romo Maxi, Romo Toni, Romo Gede, Frater Bosco, Frater Aji, para seminaris yang terkasih, serta karyawan-karyawati, yang dengan caranya tersendiri telah mendukung saya untuk menyelesaikan tulisan ini dengan mengambil *locus* penelitian di Seminari Menengah Roh Kudus Tuka. Terima kasih juga kepada para narasumber di luar para formator: Romo Regan, Romo Hyoga, dan Romo Firgi; dan para responden baik dari seminaris Seminari Tuka maupun kakak-kakak dan adik-adik fraters Keuskupan Denpasar, atas kesediaannya untuk diwawancarai dan mengisi kuesioner terkait skripsi ini.

Kelima, terima kasih kepada segenap teman angkatan FORTEZZA 66, segenap frater Keuskupan Denpasar, dan para frater Seminari Tinggi Interdiocesan Santo Petrus Ritapiret yang telah memberikan petunjuk serta dukungan bagi penulis untuk tetap berkanjang dalam menyelesaikan skripsi ini. Khususnya kepada beberapa nama yang telah setia membantu dan memberi motivasi kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini: Kaka Romo Hyoga Langi, Kaka Romo Andri Marlianto, Kak Pedro Lasar, Kak Bernard Aquino, Kak Cen Yusen, Kak Bosco Dewantoro, Kak Andy Towa, Mariano Soares, Ketut Cardia, Raymond Lewar, Nino Keban, Gibe Naibina, Brayen Kasito, Rio Armando, Alex De'a, Regen Ndewi, dan Yodi Adiputra.

Keenam, terima kasih selimpahnya kepada keluarga besar dan semua pihak yang telah mendukung penulis selama proses penulisan skripsi ini. Secara khusus penulis mempersembahkan tulisan ini kepada tiga orang yang paling saya cintai: Bapak Christoforus Bani Lodhu dan Ibu Margareta Palangan, serta kakak Aleandro Juvon Putra Lodhu, yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan baik moril maupun materil kepada penulis setiap saat.

Akhirnya, penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih memiliki berbagai kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik dari pelbagai pihak untuk penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Ritapiret, 31 Januari 2026



Penulis

ABSTRAK

Raymond Palangan Bani Lodhu. 22.75.7397. **Tradisi Devosi kepada Bunda Maria dari Fatima dan Relevansinya bagi Formasi Calon Imam di Seminari Menengah Roh Kudus Tuka dalam Terang Dokumen *Ratio Fundamentalis Institutionis Sacerdotalis***. Program Studi Ilmu Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2026.

Tradisi devosi kepada Bunda Maria dari Fatima merupakan salah satu praktik kesalehan umat yang hidup dalam spiritualitas Gereja Katolik dan menjadi ciri khas pembinaan rohani di Seminari Menengah Roh Kudus Tuka. Devosi ini dipandang bukan sekedar kebiasaan doa, melainkan sarana pembentukan iman dan karakter calon imam. Penelitian ini bertujuan mengkaji relevansi tradisi devosi tersebut terhadap proses formasi calon imam dalam terang dokumen *Ratio Fundamentalis Institutionis Sacerdotalis*, khususnya dalam empat dimensi utama formasi: manusiawi, spiritual, intelektual, dan pastoral.

Penelitian menggunakan pendekatan *mixed method* yang menggabungkan penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka, observasi, kuesioner, dan wawancara mendalam. Responden berjumlah 62 orang yang terdiri atas seminaris, frater, alumni, serta imam formator. Data kuantitatif dianalisis secara deskriptif, sedangkan data kualitatif ditranskripsi dan diinterpretasikan untuk memperoleh gambaran komprehensif mengenai pengaruh praktik devosi dalam dinamika formasi komunitas seminari.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa devosi kepada Bunda Maria dari Fatima berkontribusi signifikan terhadap seluruh aspek formasi. Praktik doa bersama dan refleksi menumbuhkan kedisiplinan, kesetiaan, kerendahan hati, serta kedalaman spiritual. Keterlibatan aktif dalam penyusunan intensi doa melatih kemampuan berpikir kritis, sementara partisipasi dalam tugas-tugas liturgis dan pelayanan komunitas membentuk semangat pastoral dan tanggung jawab kerasulan. Dengan demikian, devosi ini berfungsi sebagai sarana pedagogis yang integral dalam membangun kematangan pribadi, identitas panggilan, dan kesiapan pelayanan dalam diri setiap calon imam.

Kata Kunci: Tradisi Devosi Kepada Bunda Maria dari Fatima, Formasi Calon Imam, Seminari Menengah Roh Kudus Tuka, Spiritualitas Maria, *Ratio Fundamentalis Institutionis Sacerdotalis*

ABSTRACT

Raymond Palangan Bani Lodhu. 22.75.7397. **The Devotional Tradition to Our Lady of Fatima and Its Relevance to Priestly Formation at Holy Spirit Tuka Minor Seminary in the Light of the *Ratio Fundamentalis Institutionis Sacerdotalis***. Study Program of Philosophy, Institute of Philosophy and Creative Technology of Ledalero, 2026.

The devotional tradition to Our Lady of Fatima has become a distinctive spiritual practice at Holy Spirit Tuka Minor Seminary. This devotion is understood not merely as a habitual prayer activity but also as a formative means that nurtures faith, character, and vocational maturity among seminarians. The study aims to examine the relevance of this devotion to priestly formation in light of the *Ratio Fundamentalis Institutionis Sacerdotalis*, particularly within the human, spiritual, intellectual, and pastoral dimensions.

This research employs a mixed-method approach which integrates qualitative and quantitative research methods. Data were collected through literature review, observation, questionnaires, and in-depth interviews involving sixty-two respondents consisting of seminarians, alumni brother, and priest formators. The data were analyzed descriptively and interpretatively to provide a comprehensive explanation of the influence of the devotional practice on the formative life of the seminary community.

The findings indicate that the Fatima devotion contributes positively to all aspects of formation. Communal prayer fosters discipline, fidelity, and spiritual depth; reflection encourages critical thinking; and participation in liturgical and communal develops pastoral responsibility and commitment. Therefore, the devotion functions as an integral pedagogical tool that supports personal maturity, vocational identity and readiness for priestly ministry.

Keywords: The Devotional Tradition to Our Lady of Fatima, Priestly Formation, Holy Spirit Tuka Minor Seminary, Marian Spirituality, *Ratio Fundamentalis Institutionis Sacerdotalis*

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	12
1.4.1 Manfaat Teoretis.....	14
1.4.2 Manfaat Praktis	14
1.5 Metode Penulisan	13
1.6 Sistematika Penulisan	13
BAB II TRADISI DEVOSI KEPADA BUNDA MARIA DARI FATIMA.....	14
2.1 Tinjauan Umum Tentang Devosi Kepada Bunda Maria dari Fatima ..	14
2.1.1 Pengertian Devosi Kepada Bunda Maria dari Fatima	14
2.1.2 Sejarah Penampakan Bunda Maria di Fatima	15
2.1.2.1 Penampakan Pendahuluan Malaikat Tuhan	15
2.1.2.2 Penampakan Pertama 13 Mei 1917.....	16
2.1.2.3 Penampakan Kedua 13 Juni 1917	20
2.1.2.4 Penampakan Ketiga 13 Juli 1917.....	22

2.1.2.5 Penampakan Keempat 19 Agustus 1917	24
2.1.2.6 Penampakan Kelima 13 September 1917.....	26
2.1.2.7 Penampakan Terakhir 13 Oktober 1917	27
2.1.3 Sejarah Devosi Kepada Bunda Maria dari Fatima	28
2.2 Pandangan Dokumen - Dokumen Gereja tentang Devosi Kepada Bunda Maria dari Fatima.....	31
2.2.1 Katekismus Gereja Katolik	31
2.2.2 Direktorium Tentang Kesalehan Umat dan Liturgi	33
2.2.3 Anjuran Apostolik Marialis Cultus	34
2.2.4 Surat Apostolik Rosarium Virginis Mariae	35
2.3 Pandangan Para Paus tentang Devosi Kepada Bunda Maria dari Fatima.....	37
2.3.1 Paus Pius XII	37
2.3.2 Paus Paulus VI.....	38
2.3.3 Paus Yohanes Paulus II	39
2.4 Tradisi Devosi kepada Bunda Maria dari Fatima di Seminari Menengah Roh Kudus Tuka	41
2.4.1 Sejarah Tradisi Devosi kepada Bunda Maria dari Fatima di Seminari Menengah Roh Kudus Tuka	42
2.4.2 Praktik Tradisi Devosi kepada Bunda Maria dari Fatima di Seminari Menengah Roh Kudus Tuka	46
 BAB III FORMASI CALON IMAM DI SEMINARI MENENGAH ROH KUDUS TUKA DALAM TERANG DOKUMEN <i>RATIO FUNDAMENTALIS INSTITUTIONIS SACERDOTALIS</i>	 50
3.1 Seminari Menengah Roh Kudus Tuka	50
3.1.1 Sejarah Seminari Menengah Roh Kudus Tuka	50
3.1.2 Tahapan Pembinaan Calon Imam Seminari Menengah Roh Kudus Tuka	52
3.1.2.1 Sekolah Menengah Pertama	52
3.1.2.2 Kelas Persiapan Bawah-Sekolah Menengah Atas.....	53
3.1.3 Aspek Pembinaan Calon Imam Seminari Menengah Roh Kudus Tuka ...	54

3.1.3.1 Pembinaan Kepribadian.....	54
3.1.3.2 Pembinaan Rohani	55
3.1.3.3 Pembinaan untuk Menanggapi Panggilan/Motivasi.....	56
3.1.3.4 Pembinaan Intelektual	56
3.1.3.5 Pembinaan Semangat Kerasulan (Misioner dan Sikap Dialog)	57
3.1.4 Profil Seminari Menengah Roh Kudus Tuka	58
3.1.4.1 Struktur Organisasi Seminari Menengah Roh Kudus Tuka.....	58
3.1.4.2 Visi, Misi, dan Arah Pembinaan.....	58
3.1.5 Statistik Jumlah Calon Imam Seminari Menengah Roh Kudus Tuka (Juni 2020 – Juni 2025).....	60
3.1.6 Aturan Harian Seminari Menengah Roh Kudus Tuka	61
3.2 Tinjauan Teoretis Tentang Formasi Calon Imam dalam Terang Dokumen <i>Ratio Fundamentalis Institutionis Sacerdotalis</i>	63
3.2.1 Gambaran Umum tentang Dokumen <i>Ratio Fundamentalis Institutionis Sacerdotalis</i>	64
3.2.2 Pengertian dan Aspek Formasi Calon Imam menurut Dokumen <i>Ratio Fundamentalis Institutionis Sacerdotalis</i>	66
3.2.2.1 Formasi Manusiawi.....	67
3.2.2.2 Formasi Spiritual.....	68
3.2.2.3 Formasi Intelektual.....	69
3.2.2.4 Formasi Pastoral.....	70
3.3 Formasi Calon Imam di Seminari Menengah Roh Kudus Tuka dalam Terang Dokumen <i>Ratio Fundamentalis Institutionis Sacerdotalis</i>	71
3.3.1 Formasi Manusiawi	72
3.3.2 Formasi Spiritual	73
3.3.3 Formasi Intelektual.....	74
3.3.4 Formasi Pastoral.....	75

BAB IV TRADISI DEVOSI KEPADA BUNDA MARIA DARI FATIMA DAN RELEVANSINYA BAGI DORMASI CALON IMAM DI SEMINARI MENENGAH ROH KUDUS TUKA DALAM TERANG DOKUMEN *RATIO FUNDAMENTALIS INSTITUTIONIS SACERDOTALIS* 77

4.1 Metode Penelitian 77

4.1.1 Desain Penelitian 77

4.1.2 Responden dan Tempat Penelitian..... 78

4.1.3 Teknik Pengumpulan Data 79

4.1.4 Analisis Data 79

4.2 Penjabaran Hasil Penelitian 80

4.2.1 Data Kuesioner 80

4.2.1.1 Data Hasil Kuesioner Bagian Pertanyaan Pengantar 81

4.2.1.2 Data Hasil Kuesioner Bagian Pertanyaan Tradisi Devosi Maria Fatima dan Relevansinya bagi Formasi Manusiawi Di Seminari Menengah Roh Kudus Tuka dalam Terang Dokumen *Ratio Fundamentalis Institutionis Sacerdotalis* 83

4.2.1.3 Data Hasil Kuesioner Bagian Pertanyaan Tradisi Devosi Maria Fatima dan Relevansinya bagi Formasi Spiritual Di Seminari Menengah Roh Kudus Tuka dalam Terang Dokumen *Ratio Fundamentalis Institutionis Sacerdotalis* 86

4.2.1.4 Data Hasil Kuesioner Bagian Pertanyaan Tradisi Devosi Maria Fatima dan Relevansinya bagi Formasi Intelektualo Di Seminari Menengah Roh Kudus Tuka dalam Terang Dokumen *Ratio Fundamentalis Institutionis Sacerdotalis* 90

4.2.1.5 Data Hasil Kuesioner Bagian Pertanyaan Tradisi Devosi Maria Fatima dan Relevansinya bagi Formasi Pastoral Di Seminari Menengah Roh Kudus Tuka dalam Terang Dokumen *Ratio Fundamentalis Institutionis Sacerdotalis* 93

4.2.1.6 Rangkuman Data Hasil Kuesioner Pertanyaan Terbuka 98

4.2.2 Data Wawancara 102

4.3 Hasil Analisis Penelitian Data Kuesioner dan Wawancara 112

4.3.1 Analisis Umum..... 112

4.3.2 Analisis Relevansi Tradisi Devosi kepada Bunda Maria dari Fatima bagi Formasi Rohani Seminari Menengah Roh Kudus 114

4.3.3 Analisis Relevansi Tradisi Devosi kepada Bunda Maria dari Fatima bagi Formasi Manusiawi Seminari Menengah Roh Kudus.....	115
4.3.4 Analisis Relevansi Tradisi Devosi kepada Bunda Maria dari Fatima bagi Formasi Intelektual Seminari Menengah Roh Kudus	116
4.3.5 Analisis Relevansi Tradisi Devosi kepada Bunda Maria dari Fatima bagi Formasi Pastoral Seminari Menengah Roh Kudus	117
4.3.6 Analisis Kritik dan Saran terkait Pelaksanaan Devosi kepada Bunda Maria dari Fatima di Seminari Menengah Roh Kudus Tuka.....	118
BAB V PENUTUP.....	121
5.1 Kesimpulan.....	121
5.2 Saran.....	124
5.2.1 Bagi Para Seminaris Seminari Menengah Roh Kudus Tuka	124
5.2.2 Bagi Para Formator Seminari Menengah Roh Kudus Tuka	125
5.2.3 Bagi Orang Tua Seminaris Seminari Menengah Roh Kudus Tuka	125
5.2.4 Bagi Umat Katolik Keuskupan Denpasar	126
DAFTAR PUSTAKA	127
LAMPIRAN	130
Lampiran I	130
Lampiran II.....	138
Lampiran III	139
Lampiran IV	155